

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh kualitas audit dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba. Kualitas audit dalam penelitian ini diprososikan dengan ukuran Kantor Akuntan Publik dan auditor spesialis industri. Modifikasi Jones Model digunakan untuk menghitung *discretionary accruals* (proksi dari manajemen laba).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2011. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan di dapat 168 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 15.0.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ukuran KAP, auditor spesialis industri, dan ukuran komite audit terbukti tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : kualitas audit, manajemen laba, ukuran KAP, auditor spesialis industri, ukuran komite audit.

ABSTRACT

This study aims to analyze and provide empirical evidence of the influence of audit quality and size of the audit committee towards earnings management. Audit quality in this study uses accountant firm size and industry specialist auditor. The modified jones model is used to measure discretionary accruals (the proxy for earnings management).

This study uses secondary data from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and annual reports of manufacturing companies which listed on Bursa Efek Indonesia in 2010-2011. This study uses purposive sampling method and resulted 168 firms. The method of analysis of this study used multi regression with SPSS 15.0. Program.

The results indicate that accountant firm size, industry specialist auditor and size of the audit committee had no influence on earnings management.

Keywords : audit quality, earnings management, accountant firm size, industry specialist auditor, size of the audit committee.